BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat, sebaliknya peningkatan taraf hidup masyarakat akan berdampak pada kondisi prasarana transportasi jalan raya. Sektor transportasi darat dengan prasarana jalan raya merupakan prasarana transportasi yang paling besar menerima pengaruh adanya peningkatan taraf hidup, karena fungsi utama jalan raya adalah sebagai prasarana untuk melayani pergerakan lalu lintas manusia dan barang secara aman, nyaman, cepat dan ekonomis menuntut adanya jalan raya yang memenuhi persyaratan tertentu.

Masyarakat di sekitar ruas jalan Caruban–Ngawi menceritakan sering terjadi kecelakaan di ruas jalan ini. Kecelakaan sering terjadi karena beberapa faktor. Menurut Carter, E.C, 1978, kecelakaan lalu lintas sebagai suatu peristiwa yang terjadi akibat kesalahan fasilitas jalan, struktur jalan dan lingkungan. Kendaraan serta pengemudi sebagai bagian dari sistem lalu lintas, baik berdiri sendiri maupun saling terkait.

Jalan Caruban-Ngawi merupakan jalan penghubung atau jalan alternatif antar Propinsi. Apabila kita berasal dari Jawa Tengah mau bepergian menuju Jawa Timur selain melalui kota Madiun, jalan menuju Jawa Timur (Surabaya, Jombang, Nganjuk, Bali) bisa juga melalui jalan alternatif Caruban–Ngawi yang lebih menghemat waktu. Semakin banyaknya pengguna jalan raya, sehingga membawa

pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku pengguna jalan raya yang akhirnya berakibat bertambahnya tingkat kecelakaan yang terjadi.

Apabila peningkatan jumlah kendaraan yang besar dan tidak diikuti dengan penambahan fasilitas jalan raya yang memadai serta struktur jalan yang baik, akan menyebabkan jalan raya menjadi padat dan tingkat pelayanan jalan menjadi menurun. Hal ini merupakan salah satu penyebab tingginya resiko kecelakaan.Oleh karena itu penting untuk dilakukan penelitian tentang kecelakaan lalu lintas ditinjau dari kelengkapan fasilitas jalan dan struktur jalan di jalan Caruban–Ngawi Km 0,0 – Km 10 Jawa Timur.

Gambar 1.1. Peta Lokasi Studi Ruas Jalan Caruban – Ngawi Jawa Timur

Gambar 1.1. Diatas menunjukkan peta lokasi studi yang dimulai dari titik kuning dan berakhir di titik merah. Garis hitam adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilaksanakan.

1.2. Rumusan Masalah.

Jalan Caruban-Ngawi merupakan jalan penghubung atau jalan alternatif antar Propinsi. Apabila kita berasal dari Jawa Tengah mau bepergian menuju Jawa Timur selain melalui kota Madiun, jalan menuju Jawa Timur bisa juga melalui jalan alternatif Caruban-Ngawi yang lebih menghemat waktu. Semakin banyaknya pengguna jalan raya, sehingga membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku pengguna jalan raya yang akhirnya berakibat bertambahnya tingkat kecelakaan yang terjadi.

Dari permasalahan ini, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kelengkapan fasilitas dan struktur jalan di Jalan Caruban–Ngawi, serta apa hubungan antara kelengkapan fasilitas jalan dan struktur jalan dengan tingkat kecelakaan lalu lintas di Jalan Caruban-Ngawi Km 0.0 – Km 10 Jawa Timur?
2. Bagaimana solusi pemecahan masalah kecelakaan jalan di tinjau dari kelengkapan fasilitas dan struktur jalan di Jalan Caruban-Ngawi Km 0.0 – Km 10 Jawa Timur?

1.3. Batasan Masalah

Agar lebih jelas dan terfokus, permasalahan hubungan antara kelengkapan fasilitas jalan dan struktur jalan di jalan Caruban–Ngawi Km 0.0 – Km 10 Jawa Timur ini, ruang lingkup penelitiannya mencakup:

1. tingkat kecelakaan yang diteliti sejak tahun 2006–2008,

2. variabel yang diteliti meliputi:

   a). kelengkapan fasilitas jalan,

   b). struktur jalan (*Test Pit*),

   c). kecelakaan yang di teliti hanya pada ruas jalan Caruban–Ngawi Km 0.0 – Km 10 Jawa Timur.

1.4. Tujuan Penelitian

Ada 4 tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan daerah rawan kecelakan di ruas jalan Caruban–Ngawi Km 0.0 – Km 10 Jawa Timur.
2. Mengetahui sejauh mana kelengkapan fasilitas jalan dan struktur jalan yang dimiliki Jalan Caruban–Ngawi Km 0.0 – Km 10 Jawa Timur.
3. Meneliti pengaruh kelengkapan fasilitas dan struktur jalan terhadap kecelakaan yang terjadi di Jalan Caruban–Ngawi Km 0.0 – Km 10 Jawa Timur.
4. Memberikan pemecahan alternatif dan pemecahan masalah kecelakaan dalam hal kelengkapan fasilitas dan struktur jalan guna tercapainya sasaran akhir berupa keselamatan berlalu lintas bagi kehidupan manusia.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Membantu memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah dalam bidang pengelolaan jalan. Pemerintah diharapkan dapat melakukan peninjauan ulang terhadap fasilitas dan struktur jalan.

2. Bagi penulis, untuk menambah ilmu dan pengetahuan di bidang transportasi jalan raya sebagai tanggung jawab akademis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bagian ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bagian ini merupakan bab yang berisikan gambaran umum terhadap permasalahan yang dibahas dan penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan sebelumnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian sekarang.

BAB III Landasan Teori

Bagian ini merupakan bab yang mencakup dasar–dasar teori yang mendukung penulisan dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, berdasarkan literatur–literatur.

BAB IV Metodologi Penelitian

Bagian ini merupakan bab yang mencakup materi penulisan, alat yang digunakan dalam penelitian, langkah–langkah penelitian dan jadwal penelitian.

BAB V Analisis dan Pembahasan

Bagian ini merupakan bab yang berisi pembahasan dari hasil pengolahan data yang diperoleh dan uraian tentang data yang diamati dan akan diolah dalam penelitian dengan metode yang diterapkan

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bagian ini merupakan bab yang mencakup kesimpulan dan saran agar diperoleh hasil penelitian yang maksimal.